



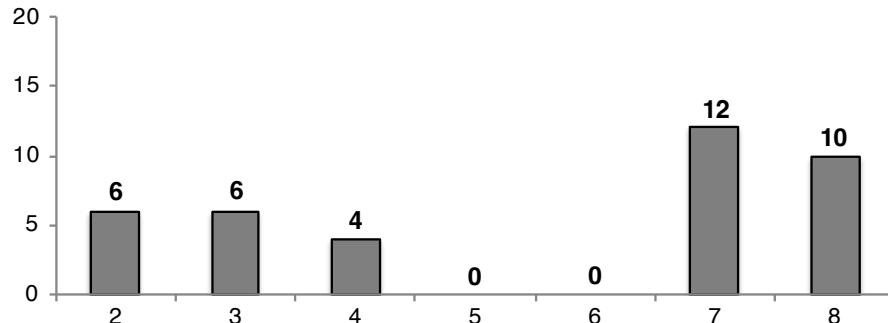
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(08 Juli 2025)**

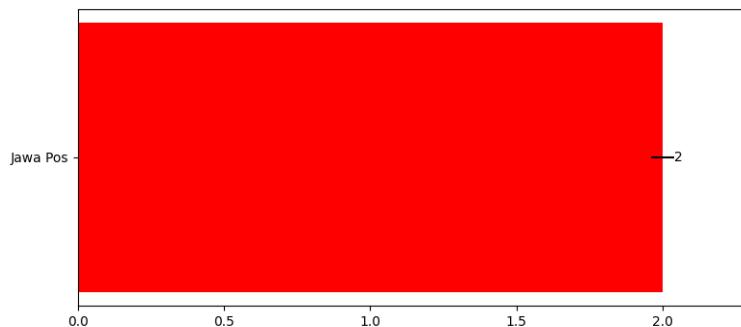
## Summary

| Media | News | Positive | Neutral | Negative |
|-------|------|----------|---------|----------|
| 5     | 10   | 10       | 0       | 0        |

## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers

-

## Table Of Contents : 08 Juli 2025

| No | Date         | Media         | News Title   | Page | Sentiment | Influencers |
|----|--------------|---------------|--|------|-----------|-------------|
| 1  | 08 Juli 2025 | Jawa Pos      | <b>Gerakan Pangan Murah untuk Stabilitas Harga</b>                       | 3    | Positive  |             |
| 2  | 08 Juli 2025 | Jawa Pos      | <b>Pemprov Jateng Dukung PLTS Terapung</b>                               | 10   | Positive  |             |
| 3  | 08 Juli 2025 | Suara Merdeka | Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah                                  | 9    | Positive  |             |
| 4  | 08 Juli 2025 | Suara Merdeka | <b>Kolaborasi Perbankan Dorong UMKM Berdaya Saing Global</b>             | 3    | Positive  |             |
| 5  | 08 Juli 2025 | Jateng Pos    | Gubernur: Jangan Menimbun!   | 12   | Positive  |             |
| 6  | 08 Juli 2025 | Jateng Pos    | <b>Disdik Buka Gelombang 2 SPMB TK dan SD, KTP Luar Kota Bisa Daftar</b> | 2    | Positive  |             |
| 7  | 08 Juli 2025 | Jateng Pos    | <b>Dinas Perdagangan Kudus Komitmen Perluas Pasar UMKM</b>               | 1    | Positive  |             |
| 8  | 08 Juli 2025 | Solo Pos      | 3.091 Kursi Sekolah Gratis Kosong  | 1    | Positive  |             |
| 9  | 08 Juli 2025 | Solo Pos      | Gubernur Ahmad Luthfi Gencarkan Gerakan Pangan Murah                     | 1    | Positive  |             |
| 10 | 08 Juli 2025 | Radar Kudus   | Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah                                  | 1    | Positive  |             |

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Gerakan Pangan Murah untuk Stabilitas Harga |          |          |
| Media | Jawa Pos                                    | Reporter | ree/xav  |
| Date  | 2025-07-08                                  | Tone     | Positive |
| Page  | 3   | PR Value |          |

# Gerakan Pangan Murah untuk Stabilitas Harga

Imbau Masyarakat Tak Lakukan Penimbunan Bahan Pokok

GEBRAKAN demi gebrakan terus dilancarkan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi untuk memajukan daerahnya. Tersusul di lini ekonomi dan ketahanan pangan. Salah satunya melalui peninjauan pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM) di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, kemarin (7/7). Tak sendiri, Luthfi didampingi oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Dyah Lukisari dan Bupati Purworejo Yuli Hastuti.

Dijelaskan oleh Ahmad Luthfi, gerakan tersebut merupakan intervensi dari Pemprov Jateng untuk merespons kenaikan harga beberapa bahan pokok, sekaligus menjaga keterjangkauan harga beli masyarakat. Intervensi yang dilakukan Pemprov Jateng berupa subsidi harga bahan pokok dengan nilai total Rp 40 juta, dengan perkiraan onzet sebesar Rp 300 juta.

Selain Purworejo, kegiatan serupa juga digelar di sejumlah kabupaten/kota lainnya. Terutama daerah dengan harga komoditas beras dan minyak goreng yang terpantau tinggi. "Tahap awal ini di sebelas kabupaten/kota, kerja sama dengan JTAB, Bulog, dengan Muspida," kata Luthfi.

Kegiatan itu sekaligus untuk melakukan penetrasi harga agar tidak terjadi kelangkaan dan fluktuasi harga yang terlalu tinggi di masyarakat. Sebab, tinggi harga pokok bisa berpotensi mempengaruhi inflasi. GPM dilaksanakan dengan melibatkan para pelaku usaha pangan seperti BUMN, BUMD, gapoktan/poktan/ dan pelaku usaha pangan lainnya.

Komoditas yang dijual dalam GPM antara lain beras sebanyak 10 ton, harga normal Rp 13.500 per kg, disubsidi Rp 2.500/kg menjadi Rp 11.000/kg; minyak goreng 2.000 liter, harga normal Rp 18.000/liter, disubsidi Rp 4.000/liter, menjadi Rp 14.000/liter; telur ayam ras 1 ton, harga normal Rp 28.000/kg, disalurkan dengan harga Rp 24.000/kg.

Kemudian ada gula pasir 500 kg, harga normal Rp 17.500/kg, disalurkan dengan harga Rp 15.000/kg, bawang putih 250 kg harga normal Rp 36.000/kg disalurkan dengan harga Rp 28.000/kg, bawang merah seharga Rp 50.000/kg disalurkan dengan harga Rp 40.000/kg, dan cabai rawit merah



TINJAU LANGSUNG: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (dua dari kiri) meninjau GPM di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, pada hari ini (7/7), dan memerintahkan kepada Satgas Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Polda Jateng untuk terus memantau ketersediaan bahan pokok penting masyarakat.

PIMPROV JATENG UNTUK JAWA POS

GPM ini dilakukan untuk merespons kenaikan harga beberapa bahan pokok, sekaligus menjaga keterjangkauan harga beli masyarakat.

Selain itu, masyarakat juga dianjurkan untuk tidak menimbun bahan pokok karena dilarang undang-undang."

AHMAD LUTHFI, Gubernur Jateng

dihargai Rp 50.000/kg disalurkan dengan harga Rp 30.000/kg.

Melihat antusiasme masyarakat yang berbelanja di GPM, Luthfi sudah meminta kepada dinas dan stakeholder terkait untuk meningkatkan kegiatan. GPM akan dijadikan role model penetrasi harga. "(Masyarakat) ramai sekali. Dari pagi ramai sekali, lihat saja. Ini menjadi role model untuk kita

gerakkan di sebelas kabupaten/kota, tidak hanya Purworejo," pungkasnya.

Ahmad Luthfi juga memerintahkan kepada Satuan Tugas (Satgas) Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Polda Jateng untuk terus memantau ketersediaan bahan pokok penting masyarakat. "Satgas Pangan provinsi kita sudah kerja sama dengan Polda. Saya imbau masyarakat jangan coba-coba menimbun bahan pokok, karena itu nanti bisa terkena sanksi terkait pidana," ujarnya.

Luthfi menjelaskan, tindakan penimbunan sudah jelas dilarang oleh undang-undang. Operasi-operasi akan dilakukan oleh Satgas Pangan Provinsi bekerja sama dengan Satgas Pangan Polda Jateng. Satgas Pangan tersebut sudah jalannya mulai dari tingkat provinsi sampai kabupaten/kota. Tugasnya adalah melakukan pengamanan, pendataan, dan kalau perlu melakukan penindakan. (ree/xav)

| KOMODITAS YANG DIJUAL DALAM GPM |                 |                   |
|---------------------------------|-----------------|-------------------|
| KOMODITAS                       | HARGA NORMAL    | SETELAH DISUBSIDI |
| Beras 10 ton                    | Rp 13.500/kg    | Rp 11.000/kg      |
| Minyak goreng 2.000 liter       | Rp 18.000/liter | Rp 14.000/liter   |
| Telur ayam ras 1 ton            | Rp 28.000/kg    | Rp 24.000/kg      |
| Gula pasir 500 kg               | Rp 17.500/kg    | Rp 15.000/kg      |
| Bawang putih 250 kg             | Rp 36.000/kg    | Rp 28.000/kg      |
| Bawang merah                    | Rp 50.000/kg    | Rp 40.000/kg      |
| Cabai rawit merah               | Rp 50.000/kg    | Rp 30.000/kg      |

|              |  |                 |          |
|--------------|--|-----------------|----------|
| <b>Title</b> | <b>Pemprov Jateng Dukung PLTS Terapung</b> |                 |          |
| <b>Media</b> | Jawa Pos                                   | <b>Reporter</b> | fth/dri  |
| <b>Date</b>  | 2025-07-08                                 | <b>Tone</b>     | Positive |
| <b>Page</b>  | 10   | <b>PR Value</b> |          |

## Pemprov Jateng Dukung PLTS Terapung

Kejar Kebutuhan  
Energi Hijau

SEMARANG – Jawa Tengah bakal memiliki pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terapung. Pemprov telah menyiapkan pembangunan energi ramah lingkungan tersebut di dua lokasi, yakni Waduk Kedungombo, Sragen, dan Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri.

Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Indonesia Power Julita Indah menyatakan, pembangunan PLTS tersebut masuk dalam



AUDIENSI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menerima cenderamata dari Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Indonesia Power Julita Indah di Kantor Gubernur, Kota Semarang, Jumat (4/7).

Proyek Strategis Nasional (PSN). Proyek ditargetkan dimulai tahun ini dengan



daya hingga 100 megawatt. "Pembangunan PLTS tidak butuh waktu lama. Diharapkan akhir 2026 atau awal 2027 sudah bisa *commercial operation*," kata Julita seusai bertemu dengan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi di Kantor Gubernur, Kota Semarang, Jumat (4/7) lalu.

Dia menyatakan, pem-

Nanti saya koordinasi dengan bupati. Karena (PLTS apung) masuk PSN, jadi harus jalan."

**AHMAD LUTHFI**

Gubernur Jateng

bangunan kedua PLTS bakal meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya, berpotensi menyerap ratusan tenaga kerja.

Ahmad Luthfi menegaskan mendukung penuh rencana pembangunan PLTS terapung tersebut. Apalagi, program itu sangat mendukung pengembangan industri hijau. (fth/dri)

|       |   |          |             |
|-------|---|----------|-------------|
| Title | Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah |          |             |
| Media | Suara Merdeka                           | Reporter | ekd, fid-23 |
| Date  | 2025-07-08                              | Tone     | Positive    |
| Page  | 9                                       | PR Value |             |

# Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah

## ■ Jaga Stabilitas Harga

PURWOREJO - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meninjau pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM) yang digelar di Kantor Kecamatan

Bener, Kabupaten Purworejo, Senin, (7/7).

Gerakan tersebut merupakan intervensi dari Pemprov Jateng untuk merespons kenaikan harga beberapa bahan pokok sekaligus menjaga ketertiban harga bagi masyarakat.

Selain Purworejo, kegiatan serupa juga digelar di sepuluh kabupaten/kota lainnya. Terutama daerah dengan harga komoditas beras dan minyak goreng yang terpantau tinggi.

"Tahap awal ini di sebelas kabupaten/kota, kerja sama dengan JTAB, Bulog, dengan Muspida untuk melakukan penetrasi harga agar tidak terjadi kelangkaan kelangkaan dan fluktuasi harga yang terlalu tinggi di masyarakat karena ini nanti akan mempengaruhi inflasi di wilayah kita," kata Luthfi.

Intervensi yang dilakukan Pemprov Jateng dalam kegiatan tersebut, berupa subsidi harga bahan pokok

dengan nilai total Rp 40 juta dengan perkiraan omzet Rp 300 juta.

GPM ini dilaksanakan dengan melibatkan para pelaku usaha pangan (BUMN, BUMD, gapoktan/potkantuan) usaha pangan lainnya), sehingga mendapatkan harga dasar dan memotong panjangnya rantai distribusi untuk sampai tangan konsumen.

### Penetrasi Harga

Komoditas yang dijual dalam GPM antara lain beras 10 ton, harga normal Rp 13.500/kg, disubsidi Rp 2.500/kg menjadi Rp 11.000/kg; Minyak Goreng 2.000 liter, harga normal Rp 18.000/liter, disubsidi Rp 4.000/liter, menjadi Rp 14.000/liter; Telur Ayam Ras 1 ton, harga normal Rp 28.000/kg, disalurkan dengan harga Rp 24.000/kg.

Kemudian ada Gula Pasir 500 kg,

harga normal Rp 17.500/kg, disalurkan dengan harga Rp 15.000/kg; Bawang Putih 250 kg, harga normal Rp 36.000/kg, disalurkan dengan harga Rp 28.000/kg; Bawang Merah, harga normal Rp 50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp 40.000/kg; dan Cabai Rawit Merah, harga normal Rp 50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp 30.000/kg.

"Kegiatan ini adalah dengan memberikan bahan pokok murah atau subsidi. Intervensi pemerintah ini dalam rangka penetrasi harga agar terjangkau oleh masyarakat, keruadian inflasi kita bisa dijaga," jelasnya didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dyah Lukisan, dan Bupati Purworejo, Yuli Hastuti.



**PANGAN MURAH:** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Kantor Kecamatan Bener, Purworejo, Senin (7/7). (36)

sehingga negara harus hadir dalam rangka penetrasi harga," jelasnya.

Menurut Luthfi, kenaikan harga beras di beberapa daerah akan ditindaklanjuti segera bersama dengan Bulog. Apalagi saat ini sudah musim panen sehingga penetrasi akan dilakukan agar tidak terjadi kenaikan harga yang tinggi, tetapi masih dapat menjaga harga nilai tukar petani.

"Kenaikan harga kebutuhan pokok dipengaruhi oleh beberapa hal,

saat ini juga musim anak musik, kebutuhan meningkat dan sebagainya,

model penetrasi harga.

Gubernur Luthfi juga mengingatkan masyarakat dan pelaku usaha agar berbelanja di GPM. Luthfi sudah meminta kepada dinas dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan kegiatan. GPM akan dijadikan role

dengan Polda. Saya imbau masyarakat

jangan coba-coba membeli bahan pokok, karena nanti bisa terkena sanksi pidana. Kita akan lakukan operasi, sudah beroperasi, melakukan pengamatian, pendataan, kalau perlu penindakan," tegasnya.(ekd,fid-23)

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Kolaborasi Perbankan Dorong UMKM Berdaya Saing Global |          |          |
| Media | Suara Merdeka   | Reporter | H23-37   |
| Date  | 2025-07-08  | Tone     | Positive |
| Page  | 3   | PR Value |          |



UMKM DIENG: Komisaris Bank Arto Moro dan Bank KCA beserta rombongan mengunjungi salah satu sentra UMKM di Kawasan Dieng. (37)

## Kolaborasi Perbankan Dorong UMKM Berdaya Saing Global

**SEMARANG** - Bank Indonesia melaporkan penyaluran kredit untuk UMKM pada Mei 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 1,9 persen secara tahunan (*year on year/oy*), mencapai Rp1.401,2 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kredit untuk UMKM skala kecil, yang melonjak signifikan sebesar 9,6 persen *oy* menjadi Rp472,3 triliun.

Faktor utama di balik pertumbuhan kredit UMKM tersebut adalah kenaikan kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi tumbuh 5,3 persen *oy*, mencapai Rp391,1 triliun. Adapun kredit modal kerja naik tipis sebesar 0,6 persen *oy* menjadi Rp1.009 triliun. Kombinasi pertumbuhan ini mencerminkan dinamika positif dalam ekosistem UMKM, yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah tantangan ekonomi.

Sejalan dengan tren positif tersebut, Komisaris Bank Arto Moro dan Bank KCA melakukan kunjungan ke sejumlah sentra UMKM di kawasan Dieng, Minggu (6/7). Kunjungan ini bertujuan mengeksplorasi potensi pertumbuhan UMKM di wilayah yang dikenal sebagai "Kota di Atas Awan" tersebut, sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi lokal.

Kegiatan diinisiasi Prof Dr H Subyakto SH MH MM, Komisaris Utama, sekaligus Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Arto Moro. Kunjungan disambut antusias pelaku UMKM setempat. Mereka berharap dukungan dari Bank Arto Moro dan Bank KCA dapat membantu mengatasi tantangan seperti akses pasar, sekaligus meningkatkan daya saing produk lokal di kancah nasional maupun internasional. Prof Subyakto menyampaikan optimisme terhadap potensi UMKM Dieng usai melihat langsung pengolahan hasil pertanian juga oleh kekayaan alam dan warisan budaya, "ujarnya di sela-sela kunjungan ke sentra pengolahan carica.

Prof Subyakto juga mendorong kolaborasi Bank Arto Moro dan Bank KCA untuk mendukung visi pemerintah dalam memajukan UMKM sebagai pilar utama perekonomian daerah. Dieng, dengan pesona alam dan potensi ekonominya, kini menjadi sorotan sebagai destinasi strategis untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

"Dukungan ini tidak hanya terbatas pada pembiayaan, tetapi juga mencakup pendampingan untuk mengoptimalkan potensi mereka. Kami berkomitmen membantu pelaku UMKM agar dapat tumbuh optimal, menghasilkan produk yang kompetitif, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional," kata Prof Subyakto.

Sebelumnya, Bank Arto Moro juga telah mengadakan diskusi strategis dengan Gubernur Jawa Tengah Komjen Pol (P) Drs Ahmad Luthfi SH Sst MK. Pertemuan tersebut membahas langkah konkret untuk mempercepat pertumbuhan UMKM, termasuk pemberian akses permodalan yang lebih mudah dan program pengembangan kapasitas pelaku usaha.

"Dengan langkah baik ini, kami ingin UMKM Dieng tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang menjadi pemain ekonomi yang kompetitif. Dengan pendekatan kolaboratif bersama pemerintah daerah, kami yakin Dieng bisa menjadi model keberhasilan pemberdayaan UMKM di Indonesia," kata Komisaris Bank KCA, Akhim Ahmad KM. (H23-37)

|       |                            |          |          |
|-------|----------------------------|----------|----------|
| Title | Gubernur: Jangan Menimbun! |          |          |
| Media | Jateng Pos                 | Reporter | Jan      |
| Date  | 2025-07-08                 | Tone     | Positive |
| Page  | 12                         | PR Value |          |



PANGAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (tengah) bersama Satgas Pangan saat meninjau gerakan pangan murah di Purworejo.

# Gubernur: Jangan Menimbun!

## SUBSIDI PANGAN JATENG:

- Beras 10 ton, harga normal Rp13.500/kg, disubsidi Rp2.500/kg menjadi Rp11.000/kg
- Minyak Goreng 2.000 liter, harga normal Rp18.000/liter, disubsidi Rp4.000/liter, menjadi Rp14.000/liter
- Telur Ayam Ras 1 ton, harga normal Rp28.000/kg, disalurkan dengan harga Rp24.000/kg
- Gula Pasir 500 kg, harga normal Rp17.500/kg, disalurkan dengan harga Rp15.000/kg
- Bawang Putih 250 kg, harga normal Rp36.000/kg, disalurkan dengan harga Rp28.000/kg
- Bawang Merah, harga normal Rp50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp40.000/kg
- Cabai Rawit Merah, harga normal Rp50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp30.000/kg

### Pemprov Kerjasama Polda, Nimbun Bahan Pangan Dipidana

**PURWOREJO -** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi memerintahkan kepada Satuan Tugas (Satgas) Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Polda Jateng untuk terus memantau ketersediaan bahan pokok penting masyarakat.

Jangan sampai ada pihak yang mencoba atau main-main dengan menimbun kebutuhan pokok masyarakat.

"Satgas Pangan provinsi kita sudah kerja sama dengan Polda. Saya imbau masyarakat jangan coba-coba menimbun bahan pokok karena itu nanti bisa terkena sanksi terkait pidana," kata Luthfi saat meninjau Gerakan Pangan Murah di Halaman Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Senin, 7 Juli 2025.

Luthfi menjelaskan, tindakan penimbunan sudah jelas dilarang oleh undang-undang. Operasi-operasi akan dilakukan oleh Satgas Pangan Provinsi bekerja sama

dengan Satgas Pangan Polda Jateng.

"Penimbunan kan dilarang. Nanti akan kami lakukan operasi-operasi dari satgas pangan kita dengan Polda, serta penetrasi dari beberapa instruksi terkait bahan pokok penting," jelasnya.

Satgas Pangan tersebut sudah jalan mulai dari tingkat provinsi sampai kabupaten/kota. Tugasnya adalah melakukan pengamatan, pendataan, dan kalau perlu melakukan penindakan. Apabila ada pihak yang kedapatan menimbun kebutuhan pokok masyarakat maka penindakan akan diserahkan kepada kepolisian.

"Kalau sudah penindakan itu ranahnya kepolisian. Nanti koordinasi dengan ditreskrimsus, intiljen dan lain sebagainya untuk operasi bahan pokok penting bagi mereka yang mencoba menimbun. Tidak boleh ketika masyarakat membutuhkan mereka mencari keuntungan untuk diri sendiri maupun perusahaan," tegaskannya.

Sementara itu, kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, merupakan salah satu dari kegiatan yang digelar di seluruh kabupaten/kota. Gerakan tersebut untuk merespons kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok penting seperti beras dan minyak goreng.

Intervensi pemerintah melalui GPM dilakukan dengan memberikan subsidi harga terhadap

sejumlah bahan pokok penting. Gerakan ini melibatkan para pelaku usaha pangan seperti BUMN, BUMD, gapoktan/potan/pelaku usaha pangan lainnya sehingga mendapatkan harga dasar dan memotong panjangnya rantai distribusi untuk sampai tangan konsumen.

Komoditas yang dijual dalam GPM antara lain Beras 10 ton, harga normal Rp13.500/kg, disubsidi Rp2.500/kg menjadi Rp11.000/kg; Minyak Goreng 2.000 liter, harga normal Rp18.000/liter, disubsidi Rp4.000/liter, menjadi Rp14.000/liter; Telur Ayam Ras 1 ton, harga normal Rp28.000/kg, disalurkan dengan harga Rp24.000/kg.

Kemudian ada Gula Pasir 500 kg, harga normal Rp17.500/kg, disalurkan dengan harga Rp15.000/kg; Bawang Putih 250 kg, harga normal Rp36.000/kg, disalurkan dengan harga Rp28.000/kg; Bawang Merah, harga normal Rp50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp40.000/kg; dan Cabai Rawit Merah, harga normal Rp50.000/kg, disalurkan dengan harga Rp30.000/kg.

"Kegiatan ini adalah dengan memberikan bahan pokok murah atau subsidi. Intervensi pemerintah ini dalam rangka penetrasi harga agar terjangkau oleh masyarakat, kemudian inflasi kita bisa dijaga," jelasnya didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Dyah Lukisari dan Bupati Purworejo. (\*/jan)

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Disdik Buka Gelombang 2 SPMB TK dan SD, KTP Luar Kota Bisa Daftar |          |          |
| Media | Jateng Pos  | Reporter | sgt/rit  |
| Date  | 2025-07-08  | Tone     | Positive |
| Page  | 2   | PR Value |          |

# Disdik Buka Gelombang 2 SPMB TK dan SD, KTP Luar Kota Bisa Daftar

SEMARANG - Pemerintah Kota atau Pemkot Semarang melalui Dinas Pendidikan (Disdik) kembali membuka gelombang lanjutan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) untuk tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) mulai 7 hingga 8 Juli 2025.

Kepala Bidang SD Disdik Kota Semarang, Aji Nur Setiawan, mengatakan bahwa gelombang ke dua ini dibuka khusus untuk TK dan SD karena kuota SMP belum terpenuhi.

"Sekolah yang kuotanya sudah penuh tidak dibuka."

Yang dibuka

hanya untuk sekolah TK dan SD yang masih memiliki sisa kursi," ujarnya saat ditemui di Kantor Disdik Kota Semarang, Senin (7/7).

Aji menjelaskan bahwa

pendaftaran SPMB

gelombang

dua

tetap menggunakan tiga jalur, yaitu: Jalur Domisili, Jalur Afrimasi dan Jalur Mutasi. Namun, ada perubahan sistem. Calon siswa kini tidak bisa lagi mendaftar mandiri secara online, melainkan harus datang langsung ke satuan pendidikan yang masih memiliki kuota kosong. Petugas sekolah akan membantu proses pendaftaran secara langsung.

Dalam SPMB gelombang lanjutan ini, calon siswa yang berasal dari luar

Kota Semarang juga bisa mendaftar melalui jalur domisili, asalkan melampirkan Fotokopi KTP/KK dari kota asal dan Surat domisili dari kelurahan setempat di Kota Semarang.

"Jadi tidak harus lewat jalur mutasi. Tapi tetap, calon siswa beridentitas Kota Semarang akan mendapat nilai lebih dalam seleksi jika kuota lebih kecil dibanding jumlah pendaftar," jelas Aji.

Disdik mencatat masih ada sekitar 2.300 sisa kuota di 222 SD negeri se-Kota Semarang. Bila jumlah pendaftar sesuai kuota, maka semua pendaftar akan diterima tanpa seleksi.

Namun jika jumlah pendaftar lebih banyak, akan diberlakukan sistem seleksi berdasarkan jalur prioritas dan asal domisili.

Aji juga mengungkapkan, jika hingga gelombang ke dua masih ada sekolah yang sepi peminat, Pemkot Semarang akan melakukan kajian termasuk kemungkinan melakukan penggabungan atau merger sekolah, namun prosesnya akan mempertimbangkan banyak aspek.

"Kalu memang masih sepi, tetapi kami jalankan dulu kegiatan belajar mengajar. Sekolah-sekolah tersebut tetap aktif meski muridnya masih sedikit," imbuhnya.

Di hari pertama pembukaan gelombang lanjutan, Disdik mencatat belum ada lonjakan pendaftaran signifikan.

"Masih landai. Kemungkinan karena sebagian sudah masuk ke sekolah swasta atau kembali ke daerah asalnya," tutup Aji. (sgt/rit)



Aji Nur Setiawan  
Kepala Bidang  
SD Disdik Kota  
Semarang

|              |  |                 |          |
|--------------|--|-----------------|----------|
| <b>Title</b> | <b>Dinas Perdagangan Kudus Komitmen Perluas Pasar UMKM</b> |                 |          |
| <b>Media</b> | Jateng Pos   | <b>Reporter</b> | han/rit  |
| <b>Date</b>  | 2025-07-08   | <b>Tone</b>     | Positive |
| <b>Page</b>  | 1  | <b>PR Value</b> |          |

## Dinas Perdagangan Kudus Komitmen Perluas Pasar UMKM



PAMERAN : Suasana stand Kabupaten Kudus pada pameran produk UMKM 'Jateng Fair 2025', di PRPP Semarang, Jawa Tengah, Minggu (6/7) malam.

FOTO: BURHANUDDIN FIRDAUS/UJUNG POS

KUDUS-Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus berkomitmen memperluas pasar produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten setempat. Salah satu upayanya adalah mengikuti pameran produk pada even Jateng Fair 2025, di Pusat Rekreasi Promosi dan Pembangunan (PRPP) Semarang, 27 Juni-6 Juli 2025.

Selama sepuluh hari kemarin, beragam produk UMKM asal Kota Kretek pun ditawarkan di stand penjualan. Mulai dari makanan khas Kudus yakni jenang, gantungan kunci, kopi khas Pegunungan Muria dengan beragam merek, pisau beragam jenis hingga alat musi dari bambu yakni biola dan gitar.

Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus, Andi Imam Santoso mengatakan, dalam memperluas jaringan perjalanan produk unggulan Kudus itu, bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Kudus. Keikutsertaan di pameran tersebut bukan sekadar partisipasi, tetapi bentuk keseriusan untuk mengangkat potensi lokal ke level yang lebih tinggi.

"Tahun ini kita tampilkan berbagai produk unggulan, seperti jenang, kopi, dan teh dari kulit nanas. Dari kerajinan ada batik dari UKM Tere, pisau logam, biola bambu, hingga sepatu dan kain ecoprint dari teman-teman UMKM Dekranasda," jelas Andi, ditemui di lokasi pameran.

► Baca DINAS Hal.. 10

### ► DINAS

Disinggung antusias, Andi pun cukup bangga karena produk yang dipamerkan menya banyak perhatian pengunjung. Terlebih, stand Kudus mendapat perhatian khusus dari Bupati Kudus, Sam'ani Intakoris dan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Keduanya pun secara langsung mengunjungi dan mengapresiasi karya-karya UMKM Kudus.

"Perhatian ini menjadi suntikan semangat luar biasa bagi para pelaku UMKM untuk terus berinovasi. Harapan kami, efeknya tidak hanya pada transaksi selama pameran, tetapi juga berlanjut dalam bentuk kerja sama dan pemesanan jangka panjang," ujarnya.

Andi berharap, keikutsertaan dalam Jateng Fair 2025, diharap-

kan bisa membuka lebih banyak peluang bagi UMKM Kudus untuk memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas produksi, dan menembus pasar yang lebih luas baik regional maupun nasional. "Di Jateng Fair tidak hanya berbicara barang habis terjual, tetapi bagaimana nantinya ada order berkelanjutan," kata Andi. Salah satu pengunjung Jateng

Fair 2025 asal Kabupaten Pati, Sita Afri mengaku terpikat dengan produk sepatu ecoprint asal Kudus itu, sejak kali pertama masuk lokasi Jateng Fair 2025 dan melihat banyak produk UMKM yang dipajang. Menurutnya, Sepatu ecoprint memiliki keunikan tersendiri.

"Warnanya menarik, ukurannya pas, dan desainnya eksklusif.

Produk ecoprint seperti ini menuju saya sangat unik karena tidak ada corak yang sama. Harganya juga cukup terjangkau untuk produk handmade (kerajinan tangan, red)," ungkap salah satu karyawan di Semarang.

Kekaguman juga ditunjukkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Sutaryono. Bersama

istrinya saat mengunjungi Stand Kabupaten Kudus, tertarik dengan paket handmade pisau logam dengan berbagai bentuk dan ukuran.

"Pelaku UMKM Kudus sangat kreatif dan berbeda dari daerah lain. Saya baru tahu ada biola dan gitar (berbahan) dari bambu. Ini cukup inovatif," pungkasnya. (han/rit)

Sambungan Hal. 10

|              |  |                 |                                 |
|--------------|--|-----------------|---------------------------------|
| <b>Title</b> | <b>3.091 Kursi Sekolah Gratis Kosong</b> |                 |                                 |
| <b>Media</b> | Solo Pos                                 | <b>Reporter</b> | Adhik Kurniawan/Ni'matul Faizah |
| <b>Date</b>  | 2025-07-08                               | <b>Tone</b>     | Positive                        |
| <b>Page</b>  | 1  | <b>PR Value</b> |                                 |

PEMPROV JATENG BUKA GELOMBANG KEDUA

# 3.091 Kursi Sekolah Gratis Kosong

DHIMA WAHYU SEJATI

SOLO – Kuota sekolah swasta gratis program kemitraan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng), masih menyisakan 3.091 kursi. Di Kota Solo saja, kuota sekolah gratis di empat SMA/SMK swasta mitra tersebut baru terisi 9%.

Untuk mengatas hal tersebut, pendaftaran gelombang kedua khusus untuk program ini dibuka selama tiga hari, mulai Senin hingga Rabu (7-9/7/2025). Plt. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jateng Agung Wijayanto mengonfirmasi bahwa penyerapan siswa pada program

yang pertama kali diadakan ini masih sangat rendah. Dari total 144 kursi yang disediakan di empat sekolah, baru 10 kursi yang terisi. "Kalau di Solo itu kuotanya 144, baru terisi 10 kursi. Jadi masih ada 134 kursi yang bisa didaftarkan," jelas Agung ketika dihubungi *Espos*, Senin (7/7/2025).

Program kemitraan ini melibatkan empat sekolah di Solo, yaitu SMA Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 3, SMK Bhinneka Karya (BK), dan SMK Wijaya Kusuma.

BERSAMBUNG KE HAL. 8

## 3.091 Kursi Sekolah Gratis Kosong

[Sambungan dari hal 1]

Siswa yang diterima akan dibebaskan dari seluruh biaya pendidikan, karena pemerintah menggelontorkan dana Rp2 juta per siswa per tahun.

Agung mengimbau agar siswa yang memenuhi kriteria afirmasi dan belum mendapatkan sekolah untuk segera memanfaatkan kesempatan ini. Dia mengatakan syaratnya masih sama, yakni siswa yang bisa mendaftar adalah dari keluarga tidak mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) kategori prioritas 1 hingga 3.

"Harapannya, bagi anak-anak dari julu afirmasi yang saat ini belum dapat sekolah, mungkin silakan mendaftar. Daripada tidak sekolah, supaya semua

warga Solo dan sekitarnya bisa sekolah," ujarnya.

Pendaftaran gelombang kedua ini dapat dilakukan secara daring oleh calon siswa yang sudah memiliki akun pendaftaran dari periode sebelumnya melalui laman <https://spmb.jatengprov.go.id>.

Agung mengatakan calon siswa hanya perlu masuk kembali ke sistem dan memilih salah satu dari empat sekolah mitra tersebut.

Sementara itu, pendaftaran gelombang kedua ini akan ditutup pada Rabu (9/7/2025) pukul 17.00 WIB. Bagi calon siswa yang kesulitan mendaftar bisa datang ke *helpdesk* Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII di Solo atau bisa datang ke sekolah tujuan.

Wakil Kepala SMK BK Solo Riyanto Sugeng Widodo mengatakan

minimnya pendaftar disebabkan oleh beberapa faktor, terutama karena ini merupakan tahun pertama program diluncurkan. La mengatakan sosialisasi yang dilakukan belum sepenuhnya dipahami masyarakat.

"Di BK sendiri dari kuota 36, yang masuk hanya lima siswa. Ini tahun pertama, jadi penangkapan masyarakat kan tidak semudah itu. Banyak yang masih menunggu pilihan di sekolah negeri, dan akhirnya terlambat," ungkap Riyanto.

Selain itu, ia menyebut ada problem ketersediaan jurusan.

### Jemput Bola

Hal serupa juga ditemui di sekolah mitra di Semarang. Di SMA Mardiswisa misalnya, pada tahap pertama tak satupun pendaftar

mengakses ke sana. Sedangkan pada tahapan pendaftaran ke II ini, hingga Senin siang, baru dua calon murid baru (CMB) yang mendaftar.

Kepala SMA Mardiswisa Wulandari bilang dua CMB tersebut merupakan hasil jemput bola. Sebagian CMB yang telah dihubungi sudah mendapatkan sekolah swasta non-kemitraan.

"Kami dikasih DTKS [Data Terpadu Kesejahteraan Sosial] P1, P2 dan P3 di sekitaran lingkungan kita jumlahnya, kami tanya sudah dapat sekolah belum? Kalau belum, dibantu daftar di mitra. Kalau sudah, ya tidak dipaksa, nanti menyakiti sekolah lainnya," kata Wulandari kepada *Espos*, kemarin.

Kendati tetap sepi pendaftar

di hari pertama SPMB tahap II kekurangan murid pada pembukaan SPMB gelombang II. "Hasilnya [SPMB] masih ada sekolah yang kekurangan murid," dari kemarin 37 sekolah [yang kurang murid] yang terpenuhi hanya SMPN 1 Boyolali, SMPN 2 Boyolali, SMPN 1 Juwangi, SMPN 3 Mojoso, dan SMPN 1 Musuk. Hanya tambah lima yang terpenuhi, sisanya kurang," kata dia ditemui di Kantornya, Rabu (2/7/2025).

Mulyono mengatakan dibukanya gelombang II karena kuota murid masih ada sekitar 1.500 kursi. Sedangkan, pendaftar pada gelombang dua hanya sekitar 150 murid atau sekitar 10%. Ia mengungkap tersedia 10.017 kuota untuk SMPN di Boyolali dan baru terisi sekitar 8.600. (Adhik Kurniawan/Ni'matul Faizah)

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | <b>Gubernur Ahmad Luthfi Gencarkan Gerakan Pangan Murah</b> |          |          |
| Media | Solo Pos  | Reporter | *        |
| Date  | 2025-07-08  | Tone     | Positive |
| Page  | 1   | PR Value |          |

# Gubernur Ahmad Luthfi Gencarkan Gerakan Pangan Murah

PURWOREJO—Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi meninjau pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM) di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Senin (7/7/2025). Gerakan tersebut merupakan intervensi dari Pemprov Jateng untuk merespons kenaikan harga beberapa bahan pokok, sekaligus menjaga keterjangkauan harga beli masyarakat.



istimewa

**Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi saat meninjau gerakan pangan murah (GPM) di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Senin (7/7/2025).**

**BERSAMBUNG KE HAL. 8**

## Gubernur Ahmad Luthfi Gencarkan Gerakan Pangan Murah

[Sambungan dari hal 1]

mempengaruhi inflasi. Intervensi yang dilakukan Pemprov Jateng dalam kegiatan tersebut berupa subsidi harga bahan pokok dengan nilai total Rp40 juta, dengan perkiraan onzet sebesar Rp300 juta. GPM ini dilaksanakan dengan melibatkan para pelaku usaha pangan (BUMN, BUMD, gapoktan/potkhan/ pelaku usaha pangan lainnya), sehingga mendapatkan harga dasar dan memotong panjangnya rantai distribusi untuk sampai tangan konsumen.

Kegiatan ini, lanjut dia, untuk melakukan penetrasi harga agar tidak terjadi kelangkaan dan fluktuasi harga yang terlalu tinggi di masyarakat. Sebab, tinggi harga pokok bisa berpotensi

searah dengan harga normal Rp2.500/kg menjadi Rp11.000/kg minyak goreng 2.000 liter, harga normal Rp18.000/liter disubsidi Rp4.000/liter menjadi Rp14.000/liter; telur ayam ras 1 ton dengan harga normal Rp28.000/kg disulurkan dengan harga Rp24.000/kg.

Kemudian ada gula pasir 500 kg dengan harga normal Rp17.500/kg disulurkan dengan harga Rp15.000/kg; bawang putih 250 kg dengan harga normal Rp36.000/kg disulurkan dengan harga Rp28.000/kg; bawang merah dengan harga normal Rp50.000/kg disulurkan dengan harga Rp40.000/kg; dan cabai

rawit merah dengan harga normal Rp50.000/kg disulurkan dengan harga Rp30.000/kg.

"Kegiatan ini adalah dengan memberikan bahan pokok murah atau subsidi. Intervensi pemerintah ini dalam rangka penetrasi harga agar terjangkau oleh masyarakat, kenaikan inflasi kita bisa dijaga,"

jelasnya didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Dyah Lukisari dan Bupati Purworejo.

Menurut Luthfi, kenaikan harga beras yang ada di beberapa daerah akan ditindaklanjuti segera bersama dengan Bulog. Apalagi saat ini sudah masuk musim

panas sehingga penetrasi akan dilakukan agar tidak terjadi kenaikan harga yang tinggi.

"Kenaikan harga kebutuhan pokok dipengaruhi oleh beberapa hal, saat ini juga muslim anak masih sekolah, kebutuhan meningkat dan sebagainya, sehingga negara harus hadir dalam rangka penetrasi harga,"

jelasnya. Melihat antusiasme masyarakat yang berbelanja di GPM, Luthfi sudah meminta kepada di dinas dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan kegiatan. GPM akan dijadikan *role model* penetrasi harga. "[Masyarakat] ramai sekali. Dari pagi ramai sekali, lihat saja. Ini menjadi *role model* untuk kita gerakkan di sebelas kabupaten/kota, tidak hanya Purworejo," ujarnya.

Salah seorang warga, Estimah, mengaku senang dengan adanya GPM yang diselenggarakan oleh Pemprov Jateng. Di sana ia dapat membeli bahan pokok dengan harga yang lebih murah daripada harga di pasar. "Ini beras, minyak goreng, dan telur. Harganya mirip sedikit dibanding di luar. Karena harga di luar mahal. Beras di luar Rp14.000, ini 5 kg Rp55.000, beli 10 kg tadi," ujar warga Desa Kalurip Purworejo itu. (r)

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah |          |          |
| Media | Radar Kudus                             | Reporter | lin      |
| Date  | 2025-07-08                              | Tone     | Positive |
| Page  | 1                                       | PR Value |          |

# Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah



BANTU MASYARAKAT: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi (tengah) mengecek stok beras saat gerakan pangan murah (GPM) di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, kemarin. Foto kanan, Ahmad Lutfi melihat antusiasme warga yang datang di GPM ini.

## Berharap Jaga Stabilitas Harga

PURWOREJO - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Lutfi meninjau pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM) yang digelar di Kantor Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, kemarin.

Gerakan tersebut merupakan intervensi dari Pemprov Jateng dalam mengatasi kenaikan harga beberapa barang pokok, sekaligus meningkatkan keterjangkauan harga bagi masyarakat.

Selain Purworejo, kegiatan serupa juga digelar di 10 kabupaten/kota lain. Terwujudnya dengan baiknya komoditas beras dan minyak goreng yang terpantau singgih. "Tahap awal ini, di 11 kabupaten/kota, kerja sama dengan ITAB, Bulog, dengan misida (musyawarah pimpinan daerah)," kata Lutfi di lokasi kemarin.

► Baca Gubernur ... hal 2



# Gubernur Gencarkan Gerakan Pangan Murah

Sambungan dari hal 1

kilogram menjadi Rp 11.000 per kilogram. Kemudian minyak goreng 2.000 liter dengan harga normal Rp 18.000 per liter, disubsidi Rp 4.000 per liter menjadi Rp 14.000 per liter. Ada juga telur ayam ras 1 ton dengan harga normal Rp 28.000 per kilogram disalurkan dengan harga Rp 24.000 per kilogram.

Kemudian ada gula pasir 500 kilogram, harga normal Rp 17.500 per kilogram, disalurkan dengan harga Rp 15.000 per kilogram; bawang putih 250 kilogram, harga normal Rp 36.000 per kilogram, disalurkan dengan harga Rp 28.000 per kilogram; bawang merah, harga normal Rp 50.000 per kilogram, disalurkan dengan harga Rp 40.000 per kilogram; serta cabai rawit merah, harga normal Rp 50.000 per kilogram, disalurkan dengan harga

Rp 30.000 per kilogram.

"Kegiatan ini dengan memberikan bahan pokok murah atau subsidi. Intervensi pemerintah ini, dalam rangka penetrasi harga, agar terjangkau masyarakat. Kemudian inflasi bisa kita jaga," jelas Lutfi didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jateng Dyah Lukisari dan bupati Purworejo.

Menurutnya, kenaikan harga beras di beberapa daerah akan ditindaklanjuti segera bersama dengan Bulog. Apalagi saat ini sudah masuk musim panen, sehingga penetrasi akan dilakukan agar tidak terjadi kenaikan harga yang tinggi. "Kenaikan harga kebutuhan pokok dipengaruhi beberapa hal. Saat ini, juga muslim anak masuk sekolah, kebutuhan meningkat dan sebagainya, sehingga negara harus hadir dalam rangka penetrasi harga," jelasnya.

Melihat antusiasme masyarakat yang berbelanja di GPM, Lutfi sudah meminta kepada di dinas dan *stakeholder* untuk meningkatkan kegiatan. GPM akan dijadikan *role model* penetrasi harga. "(Masyarakat) ramai sekali. Dari pagi ramai sekali, lihat saja. Ini menjadi *role model* untuk kita gerakkan di 11 kabupaten/kota. Tidak hanya Purworejo," imbuhnya.

Salah seorang warga, Esti mah, mengaku senang dengan adanya gerakan pangan murah yang diselenggarakan Pemprov Jateng ini. Di sana ia dapat membeli bahan pokok dengan harga yang lebih murah dari harga di pasar. "Ini beli beras, minyak goreng, dan telur. Harganya miring sedikit dibanding di luar. Senang karena harga di sini murah. Beras di luar Rp 14 ribu, ini 5 kg Rp 55 ribu. Beli 10 kg tadi," ujar warga Desa Kalurip, Purworejo, itu. (lin)